



Malioboro Tetap Jadi Pilihan di Libur Lebaran

Gantungan Kunci Hingga Daster Laris Manis

Malioboro adalah magnet. Pusat kota, pusat perbelanjaan, sepenggal jalan penuh sejarah itu tetap jadi pilihan pelancong di libur Lebaran ini.



Para pemudik menyempatkan diri mengunjungi Malioboro, Kota Yogyakarta, sebelum bertolak balik ke rumah mereka di perantauan.

Lihat saja, belasan ribu kendaraan padat merayap di Malioboro.

Mulai dari yang sengaja melintas ingin menikmati Malioboro, atau memang tengah mencari lokasi parkir.

Trotoar Malioboro pun tum-pah rumah. Selain pertokoan, mereka menyasar Pasar Beringharjo dan tak lupa Teras Malioboro.

Di Teras Malioboro Ketandan, lokasi baru para pedagang kaki lima Malioboro

menjajakan dagangannya, ramai dikunjungi wisatawan.

Mereka meriah memilih gantungan kunci, kaus, hingga daster. Tak pelak, penjualan barang-barang itu pun laris manis.

Pedagang Teras Malioboro Ketandan, Dimas mengatakan, penjualan di kiosnya sudah meningkat sejak H-1 Lebaran. Namun penjualan terus meningkat, dan puncaknya terjadi pada H+1 Idulfitri



TRIBUN JOGJA/CHRISTY MAHATMA

BELANJA - Para wisatawan sedang memilih-milih barang di Teras Malioboro Ketandan, Jumat (4/4). Gantungan kunci hingga daster paling dicari mereka.

● ke halaman 7

Gantungan Kunci

● Sambungan Hal 1

1446 H.

"Ada peningkatan sejak H-1 Lebaran, jadi sebelum Lebaran sudah meningkat. Paling banyak souvenir seperti gelang, gantungan kunci, harganya kan terjangkau. Ada yang Rp10 ribu dapat 4, kalau gantungan kunci Rp10 ribu dapat 10," katanya, Jumat (4/4).

"Paling banyak H+1 kemarin, baju batik, kaus juga diminati. Ada peningkatan sampai 80 persen kalau dibandingkan hari biasa," sambungnya.

Ia pun optimistis peningkatan penjualan di kiosnya masih akan tinggi hingga akhir pekan ini.

Peningkatan penjualan juga dirasakan oleh Indah. Ia menjual beraneka daster batik dan kaos batik di Teras Malioboro Ketandan.

Ia menyebut kenaikan penjualan baru terasa pada H+2 Idulfitri, kemarin.

"Ya sudah ada peningkatan penjualan, tetapi tidak signifikan, cuma 20 persen dibanding hari biasa. Lebih ramai waktu masih selasar (PKL di Jalan Malioboro)," ungkapnya.

Kendati demikian, ia tetap bersyukur dan optimistis kenaikan penjualan masih akan terus berlanjut. (christy mahatma)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005